

**EFEK PENGGUNAAN KAFEIN TOPIKAL TERHADAP
SELULIT DENGAN METODE *IONTOPHORESIS* SEBANYAK
8 KALI SELAMA 30 HARI**

Dyta, 2010

Pembimbing : (1) Lucia E. Wuryaningsih, (2) Ulfat

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk melihat efek penggunaan kafein topikal dengan metode *Iontophoresis* 2 kali seminggu selama 1 bulan, terhadap upaya mengatasi selulit. Pada penelitian ini digunakan 10 orang wanita berselulit, usia 19-45 tahun. Penurunan skor lekukan selulit dan ketebalan lemak pada masing-masing pasien diamati sebelum dan sesudah terapi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terapi menggunakan kafein dengan metode *Iontophoresis* dapat membantu mengurangi selulit.

Kata kunci : Selulit, Kafein, *Iontophoresis*.

EFFECT OF CAFFEINE TOPICAL FOR CELLULITE WITH IONTOPHORESIS METHOD FOR 8 TIMES IN 30 DAY

Dyta, 2010

Advisor : (1) Lucia E. Wuryaningsih, (2) Ulfat

ABSTRACT

This research was conducted to see the effect of using caffeine topical with iontophoresis method for twice a week for 30 days, due to the effort to solve the cellulite problem. In this research 10 women with cellulite problems were used, age 19-45 years. The reduction score of cellulite indentation and fat thickness for every patient was observed before and after therapy. From the result of this research we can conclude that therapy using the caffeine topical with iontophoresis method can help reducing cellulite.

Key Word : Cellulite, Caffeine, Iontophoresis.